

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN**



**Disusun oleh :**

**Nama : Sholihuddin**

**NIM : 2101409177**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmianti, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan dengan disertai kerja keras penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP KYAI AGENG PANDANARAN. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak luput dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Yasmianti, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Kyai Ageng Pandanaran,
3. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing dan yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan,
4. Sutoyo, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
5. Ninuk Zuhriyah, S.pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya juga
6. Seluruh jajaran guru dan staf tata usaha SMP Kyai Ageng Pandanaran, yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran,
7. Seluruh siswa SMP Kyai Ageng Pandanaran khususnya anak-anak kelas VII , VIII A dan VIII B, yang selalu memancarkan keceriaan, Bapak pasti akan merindukan kalian, serta
8. rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 27 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan .....	5
C. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
F. Refleksi Diri.....	13
BAB IV PENUTUP.....	15
LAMPIRAN.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	16
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar .....	17
Lampiran 3. Presensi .....	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	22
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	23
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran .....	24
• Kalender Pendidikan	
• Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media	
Lampiran 7. Dokumentasi .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, tabulasi dan RPP dengan bimbingan guru pamong.
- c. Melatih kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran di kelas.
- d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang RI:

- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

**B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang

profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto 599 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

##### 1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juni 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan inti

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juni sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

###### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

###### d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Sebagian besar peserta didik SMP Kyai Ageng Pandanaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## **F. Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah kegiatan lanjutan dari PPL 1 yang berupa kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan nonpengajaran. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sekolah yang menjadi tempat PPL adalah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran masih lemah karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran masih belum memadai. Belum ada laboratorium bahasa. Alat berupa LCD proyektor jumlahnya hanya satu. Buku teks yang dimiliki SMP Kyai Ageng Pandanaran di perpustakaan juga masih buku-buku berkurikulum lama.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun kekurangan itu pun juga tidak sepenuhnya dapat disalahkan kepada guru pamong. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Sementara untuk guru pembimbing sudah baik karena mau mengantarkan mahasiswa praktikan ke sekolah praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran selama ini masih cukup rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti KBM.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan yang masih rendah akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan praktik mengajar. Ditambah lagi dengan karakter siswa yang cukup memberikan tantangan jika dibandingkan sekolah praktikan.

#### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah PPL 2, mahasiswa dapat mengenal karakter siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran sebagai siswa-siswi yang berbeda. Kemampuan sosial mahasiswa meningkat setelah mengenal lingkungan sekolah, guru, atau pun staf kependidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

#### 7. Saran Pengembangan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran dan Unnes

Saran yang dapat diberikan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah pengelolaan sekolah yang baik akan menjadikan sekolah lebih maju. Sementara bagi Unnes, pengelolaan PPL harus disiapkan dengan matang, khususnya saat sebelum penerjunan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 26 Oktober 2011.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang.
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa agar menjadi guru yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harus sekolah.
4. SMP Negeri 1 Batang diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukkseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

**Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan**

<b>Minggu</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

**Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar  
MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5**

JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

**MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6**

JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			

Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

### Lampiran 3. Presensi

#### DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	fu	fu	fu	fu	A	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	l	l	l	l	l	l	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	

Semarang, 1 September 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmianti, S.Pd.  
 NIP

  
 Muslich  
 NIM 2101409168

#### DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	l	l	l	l	l	l	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu	fu	fu	fu	

Semarang, 8 September 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmianti, S.Pd.  
 NIP

  
 Muslich  
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun : PPL 2 / 2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket	
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9		
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	A	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2 / 2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun :  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	ju	ju				
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	kan	kan	kan				
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	pu	pu	pu				
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	u	u	u				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	u	u	u				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Muslich  
 NIM 2101409168

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran  
Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./ 19580108  
19870303 1 004  
Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,  
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiami, S.Pd.  
NIP

**Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL**  
**Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012**

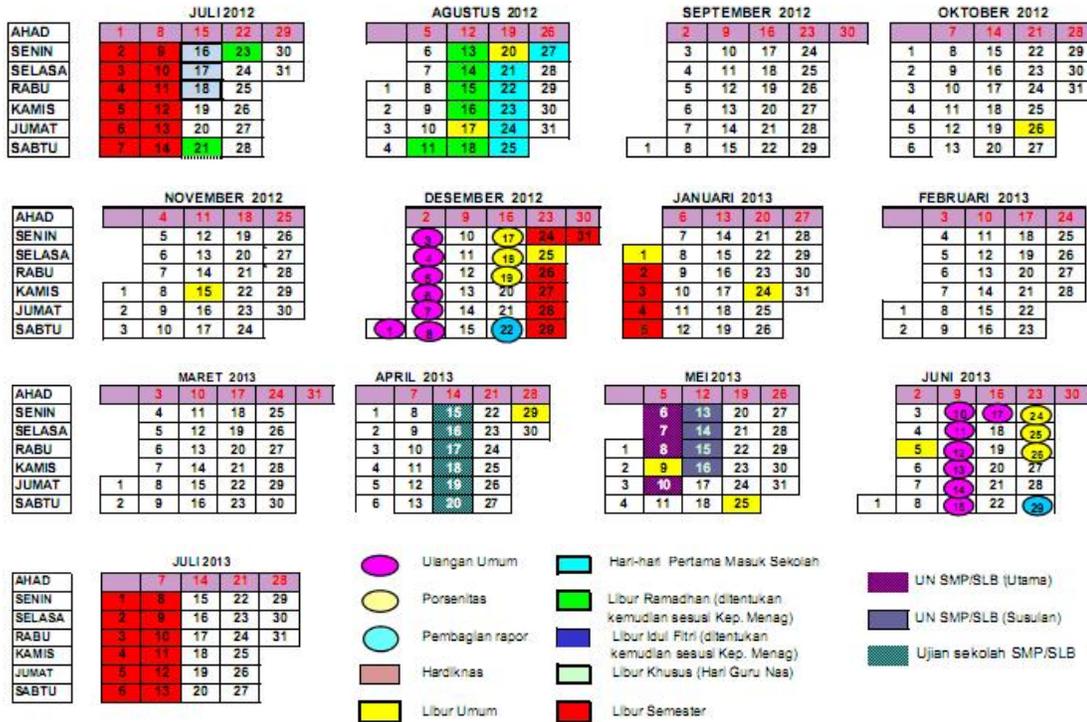
Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran  
Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./ 19580108  
19870303 1 004  
Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,  
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiami, S.Pd.  
NIP

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**



**KETERANGAN : KALENDER SMP/MTs**

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1  | 16 s.d. 18 Juli 2012                                  | : Hari-hari pertama masuk sekolah  |
| 2  | 21 Juli, dan 22 Juli 2012, dan 11 s.d.18 Agustus 2012 | : Hari libur Ramadhan (sebelum dan awal bulan Ramadhan dan akhir bulan Ramadhan) |
| 3  | 17 Agustus 2012                                       | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia   |
| 4  | 19 dan 20 Agustus 2012                                | : Hari Besar Idul Fitri 1432 H   |
| 5  | 21 s.d. 27 Agustus 2012                               | : Hari libur Idul Fitri 1433 H Tahun 2012  |
| 6  | 26 Oktober 2012                                       | : Hari Besar Idzul Adha 1433 H   |
| 7  | 15 November 2012                                      | : Tahun Baru Hijriyah 1434 H   |
| 8  | 25 November 2012                                      | : Hari Guru Nasional   |
| 9  | 1 s.d. 8 Desember 2012                                | : Ulangan Akhir Semester Gasal   |
| 10 | 17 s.d. 19 Desember 2012                              | : PORSENITAS   |
| 11 | 22 Desember 2012                                      | : Penerimaan rapor   |
| 12 | 24 Des 2012 s.d. 5 Jan 2013                           | : Libur Semester Gasal   |
| 13 | 25 Desember 2012                                      | : Hari Natal 2012  |
| 14 | 24 Januari 2013                                       | : Tahun baru Imlek 2564  |
| 15 | 29 April 2013   | : Hari Libur Paskah  |
| 16 | 9 Mei 2013  | : Wafat Yesus Kristus  |
| 17 | 25 Mei 2013   | : Hari raya Waisak 2557  |
| 18 | 5 Juni 2013   | : Kenaikan Yesus Kristus   |
| 19 | 8 s.d. 13 April 2013                                  | : Ujian Sekolah  |
| 20 | 2 Mei 2012  | : Hari Pendidikan Nasional tahun 2012  |
| 21 | 22 s.d. 25 Mei Libur Paskah                           | : UN SMP/SLB (Utama))  |
| 22 | 29 April s.d. 3 Mei 2013                              | : UN SMP/SLB (Susulan)   |
| 23 | 10 s.d. 18 Juni 2013                                  | : Ulangan Akhir Semester Genap/Kenaikan kelas                                    |
| 24 | 24 s.d. 26 Juni 2013                                  | : PORSENITAS   |
| 25 | 29 Juni 2013  | : Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)                               |
| 26 | 1 s.d. 13 Juli 2013                                   | : Libur Kenaikan kelas   |

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP KYAI AGENG PANDANARAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>8.Mengekpresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun.</b>
<b>Indikator</b>	<b>(1) Mampu menentukan syarat-syarat pantun. (2) Mampu menulis pantun (3) Mampu menyunting pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menentukan syarat-syarat pantun.
2. Siswa mampu menulis pantun
3. Siswa mampu menyunting pantun sesuai syarat-syarat pantun.

### **II. Materi Pembelajaran**

#### **1 Ciri-ciri atau Syarat-syarat Pantun**

Menurut Zaidan Hedy (1990), pantun mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) tiap bait terdiri atas empat baris kalimat,
- 2) tiap baris terdiri atas 4-6 kata atau 8-12 suku kata,
- 3) baris pertama dan kedua disebut sampiran dan baris ketiga dan keempat disebut isi, sampiran melukiskan alam dan kehidupan sedangkan isi pantun berkenaan dengan maksud pemantun,
- 4) bersajak silang atau a-b-a-b, artinya bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga dan bunyi akhir baris kedua sama dengan bunyi akhir baris keempat,
- 5) pantun digunakan untuk pergaulan. Maka pantun selalu berisikan curahan perasaan, buah pikiran, kehendak, kenangan dan sebagainya,
- 6) tiap bait pantun selalu dapat berdiri sendiri, kecuali pada pantun berkait,
- 7) pantun yang baik, bermutu ada hubungannya antara sampiran dan isi.

Contoh:

*Air dalam bertambah dalam,  
hujan di hulu belum lagi teduh.  
Hati dendam bertambah dendam,  
dendam dahulu belum lagi sembuh.*

Hubungan antara sampiran dan isi yang tampak pada pantun di atas ialah sama-sama melukiskan keadaan yang makin menghebat.

Pantun yang kurang bermutu, menurut Zaidan, yang diciptakan oleh kebanyakan, umumnya tidak ada hubungan antara sampiran dan isi.

Contoh:

*Buah pinang buah belimbing,  
ketiga dengan buah mangga.  
Sungguh senang beristri sumbing,  
biar marah tertawa juga.*

Sebait pantun di atas tidak menunjukkan adanya hubungan antara sampiran dan isi, kecuali adanya persamaan bunyi.

Menurut Zulfahnur dkk (1996), sebait pantun terikat oleh beberapa syarat:

- 1) bilangan baris tiap bait adalah empat, bersajak AB-AB,
- 2) banyak suku katanya tiap baris 8-12, umumnya 10 suku kata,
- 3) pantun umumnya mempunyai sajak akhir, tetapi ada juga yang bersajak awal atau bersajak tengah.

Menurut Sumiati Budiman (1987), ada beberapa syarat yang mengikat pantun, yaitu:

- 1) setiap bait terdiri atas empat bait,
- 2) setiap baris terdiri atas 4 patah kata, atau 8 – 12 suku kata,
- 3) baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi,
- 4) berima a b a b,
- 5) antara sampiran dan isi terdapat hubungan yang erat.

## **2 Cara Menulis Pantun**

Untuk menulis pantun, hal yang harus diperhatikan ialah membuat topik atau tema terlebih dahulu, sama halnya jika hendak membuat karangan yang lain. Tema dalam penulisan pantun sangat penting sekali, karena dengan tema pantun-pantun yang dibuat oleh siswa akan lebih terarah kepada sesuatu maksud yang diharapkan.

Misalnya, tema tentang sosial budaya dengan mengambil topik soal kebersihan kota atau masalah sampah.

Hal pertama yang harus dilakukan ialah membuat isinya terlebih dahulu. Untuk membuat isi harus diingat bahwa pantun terdiri atas empat baris.

Kemungkinan jika dibuatkan kalimat biasa, boleh jadi kalimatnya cukup panjang. Misalnya: "Dikota yang semakin ramai dan berkembang ini, ternyata mempunyai masalah lain yang sangat terkait dengan masalah kesehatan warganya, yaitu sampah yang berserakan di mana-mana . . . dan seterusnya."

Pengertian dari kalimat di atas mungkin bisa lebih panjang, namun hal tersebut dapat diringkas dalam dua baris kalimat isi sebagai berikut.

*Jika sampah dibiarkan berserak,  
penyakit diundang, masalah datang.*

Disinilah kelebihan pantun, dapat meringkas kalimat yang panjang, tanpa harus kehilangan makna atau arti sebuah kalimat yang ditulis panjang-panjang.

Jika isi pantun sudah didapatkan, langkah selanjutnya ialah membuat sampirannya. Dan yang harus diperhatikan ialah pada suku akhir dari kata keempat baris pertama dan kedua, yaitu *rak* dan *tang*, sebab yang hendak dicari ialah sajaknya atau persamaan bunyi.

Tetapi kalau dibuat sekaligus, takut terlalu sulit menyusunnya. Memang tidak sedikit kata-kata yang bersuku akhir *pah*, misalnya *pelepah, sampah, nipah, tempah, terompah*, dan sebagainya.

Begitupun suku kata yang akhirnya *dang*, misalnya *udang, sedang, ladang, kandang, bidang, tendang*, dan sebagainya. Kalaupun sulit untuk mencari kata yang bersuku akhir *pah*, masih ada jalan lain yaitu dengan membuang huruf *p* nya, dan mengambil *ah* nya saja.

Kata yang bersuku akhir *rak* dan *tang* dalam kosa kata bahasa Indonesia cukup banyak, misalnya untuk kata *rak*, yaitu *kerak, jarak, marak, serak, gerak, merak, arak*, dan sebagainya. Sedangkan untuk kata *tang*, yaitu *hutang, pantang, batang, petang, lantang*, dan sebagainya.

Sekarang baru membuat sampiran pertama dan kedua dengan mencari kalimat yang suku akhir kata keempatnya adalah *rak* dan *tang*.

Misalnya:

*Cantik sungguh si burung merak,  
terbang rendah di waktu petang.*

Kemudian antara sampiran dan isi baru disatukan menjadi;

*Cantik sungguh si burung merak,  
terbang rendah di waktu petang.  
Jika sampah dibiarkan berserak,  
penyakit diundang, masalah datang.*

Jika menginginkan suku akhir kata kedua baris pertama dengan suku akhir kata kedua dari baris ketiga bersajak juga. Begitupun dengan suku akhir kata kedua baris kedua dengan suku akhir kata kedua baris keempat bersajak agar terlihat lebih indah bunyinya, maka sampirannya harus diubah, menjadi;

*Daun nipah jangan diarak,  
bawa ke ladang di waktu petang.  
Jika sampah dibiarkan berserak,  
penyakit diundang, masalah datang.*

Demikian halnya jika membuat pantun teka-teki.

Misalnya membuat teka-teki tentang parut,  
Semakin disapu, semakin kotor karena banyaknya daging kelapa yang menyangkut parut. Dari sini dapat dibuatkan inti pantunnya, yaitu  
*Semakin disapu, semakin kotor.*

Tugas selanjutnya ialah membuat sampiran. Untuk membuat sampiran hal yang dilakukan ialah mencari kosa kata yang bersuku akhir *tor* atau paling tidak *or*. Misalnya *kantor, setor, dan motor*.

Langkah selanjutnya ialah menentukan letak inti pertanyaannya.  
*apakah itu, cobalah terka.:*

*Semakin disapu, semakin kotor,  
Apakah itu, cobalah terka.*

Sekarang kata *kantor* dan *semangka* baru dijadikan sampiran, menjadi:

*pagi-pagi pergi ke kantor,  
singgah ke warung beli semangka*

Kemudian antara sampiran dan isi baru disatukan, hasilnya menjadi:

*pagi-pagi pergi ke kantor,  
singgah ke warung beli bingka.  
Semakin disapu, semakin kotor,  
Apakah itu, cobalah terka.*

Jadilah pantun teka-teki.

### **3.Penyuntingan pantun**

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Inkuiri

#### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan Pertama

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
<b>A. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mencermati pembacaan pantun dan puisi oleh model/guru</li><li>2. Siswa memberikan tanggapan dan kesan mengenai pantun yang dibacakan.</li><li>3. Bertanya jawab mengenai perbedaan kedua karya yang dibacakan tersebut.</li></ol>	10	Inquiry
<b>A. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca contoh-contoh pantun yang dari Buku Teks <b>dilandasi rasa ingin tahu</b>.</li><li>2. Siswa berdiskusi menentukan syarat-syarat penulisan sebuah pantun <b>secara cermat</b>.</li><li>3. Secara individu siswa menulis pantun dengan memperhatikan syarat-syarat penulisan pantun <b>penuh kerja keras dan percaya diri</b>.</li><li>4. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku untuk disunting <b>kerja sama</b>.</li><li>5. Siswa memperbaiki tulisannya setelah disunting <b>secara tepat</b>.</li><li>6. Siswa membacakan hasil tulisan puisinya untuk dikomentari teman yang lain <b>penuh percaya diri</b>.</li></ol>	60	Inquiry
<b>B. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan tanggapan siswa dalam menulis pantun.</li><li>2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis pantun dengan tema tertentu untuk dipasang di mading kelas.</li></ol>	10	Refleksi

#### V. Sumber belajar

- a) Teks pantun
- b) Buku Belajar Berbahasa Belajar Berkomunikasi: Barokah,dkk. (hal.17-20).
- c) Bahasa dan Sastra Indonesia: Nurhadi,dkk. (hal.57-60).

## VI. Penilaian

- a) Teknik : 1) Tes tulis , 2) Tes unjuk kerja , 3) portofolio
- b) Bentuk instrumen : 1) Tes uraian, 2) Uji petik kerja produk, 3) dokumen draf pantun karya siswa yang disunting siswa lain.
- c) Instrumen penilaian

### Lampiran 1: Contoh Soal Uraian

- 1) Agar menjadi pantun lengkapilah bagian yang rumpang berikut!

*Jamur subur di antara jerami*

.....

*jangan hancurkan hati kami*

*kita semua rakyat Indonesia*

*Pedoman penskoran sbb.*

<i>Kegiatan</i>	<i>Skor</i>
<i>Siswa menuliskan bagian yang rumpang dengan tepat</i>	<i>2</i>
<i>Siswa menuliskan bagian yang rumpang tetapi tidak tepat</i>	<i>1</i>
<i>Siswa tidak melakukan apa-apa</i>	<i>0</i>

### Lampiran 2 : Contoh soal uji petik kerja

- 2) Buatlah sebuah pantun yang terkait masalah moral atau pendidikan!

Suntinglah pantun yang sudah kamu buat itu!

Pedoman penskoran membuat pantun sbb.

Nama siswa : .....

Tanggal : .....

Judul pantun : .....

No	Aspek	Deskriptor	Skor 1--5
1	Kesesuaian isi	Pantun ditulis sesuai dengan syarat-syarat pantun	
2	Tema	Pantun ditulis sesuai dengan tema yang diberikan	
3	Diksi	Tulisan pantun menggunakan diksi yang dipilih dan menarik.	
4	Bahasa dan EYD	Ketepatan bahasa dan EYD	
		Skor maksimal	20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)} \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Format pengamatan kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama siswa	Keaktifan Skor maks 8	Keseriusan Skor maks 8	Inisiatif Skor maks 8
1				
2				
3				
4				
5				
7				

Keterangan:

Berilah tiap kolom kegiatan dengan skor dengan rentangan 4—8!

Semarang,

2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mahasiswa Praktikan

Ninuk Zuhriyah, S.Pd.

Sholihuddin

**Lembar kerja siswa**

**Nama :**

**No :**

**Lengkapilah pantun di bawah ini**

(1) Jikalau kita bertanam. ....  
Senanglah makan bersama .....  
Jikalau kita bertanam budi  
Orang yang jahat menjadi baik

(2) Redup bintang haripun subuh  
Subuh tiba bintang tak nampak  
Hidup pantang mencari .....  
Musuh tiba pantang .....

(3) Kalau ada sumur di ladang  
Bolehlah kita menumpang mandi  
.....  
.....

(4).....  
.....  
Jika kamu ingin pintar  
belajarlh dengam tekun

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP KYAI AGENG PANDANARAN NEGERI</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>3.1 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.</b>
<b>Indikator</b>	<b>(1) Mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari bacaan melalui membaca cepat. (2) Mampu menjawab dengan benar 75 % dari jumlah pertanyaan yang disediakan. (3) Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dalam bacaan.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar 75 % dari jumlah pertanyaan yang disediakan.
3. Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok pikiran dalam bacaan.

### **II. Materi Pembelajaran**

1. Pengantar
  - a. Kebiasaan yang jelek  
Kalau caranya salah, membaca akan sangat memberatkan. Misalnya, begitu sampai ke bagian akhir sebuah halaman, lalu mengulangnya ke bagian awal. Hal itu dilakukan karena lupa dengan yang telah dibaca sebelumnya, "Apa yang kubaca tadi?" Padahal, kita sudah melakukannya dengan perlahan-lahan dan kata demi kata. Membaca dengan cara semacam itu memang melelahkan. Membaca kata demi kata hanya sampai pada pemahaman makna tiap kata. Padahal, tujuan kita membaca adalah memahami bacaan itu secara keseluruhan. Membaca kata demi kata tidak saja mengganggu pemahaman, tetapi juga memboroskan waktu.

b. Cara membaca yang dianjurkan

- Bacalah teks dengan gerakan mata yang cepat. Tekniknya bisa dalam bentuk zig-zag, spiral, diagonal, ataupun vertikal. Pemilihan teknik-teknik tersebut bergantung pada jenis bacaannya. Bentuk zig-zag digunakan untuk teks yang sulit, bentuk spiral untuk teks yang agak sulit, dan bentuk diagonal ataupun vertikal untuk teks yang mudah, misalnya kamus ataupun surat kabar.
- Bacalah teks dengan mengabaikan kata-kata yang mudah ditebak maksudnya, misalnya kata-kata sambung dan kata-kata penunjuk.
- Temukanlah gagasan utama atau ide pokok dari setiap paragraf. Dengan demikian, dalam waktu singkat, kalian dapat memahami maksud teks itu secara keseluruhan.
- Jangan membaca bersuara. Bacalah di dalam hati.
- Jangan membaca dengan menggerakkan bibir atau komat-komit.
- Jangan menggerakkan kepala kiri ke kanan, cukup mata yang bergerak. Pergerakan mata sebaiknya dilakukan dari atas ke bawah, bukan dari kiri ke kanan.
- Jangan membaca sambil menggunakan ujung jari atau alat penunjuk lainnya.
- Jangan membaca berulang-ulang.

c. Manfaat membaca cepat

- Membaca surat kabar.
- Mencari nomor telepon.
- Mencari kata pada kamus.
- Melihat acara TV
- Mendapatkan bagian penting yang diperlukan.
- Mengenali topik bacaan.

d. Menghitung kecepatan

Kecepatan membaca dapat dihitung dalam satuan kpm (kecepatan per menit) Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Kecepatan per menit} : \frac{\text{Jumlah Kata}}{\text{Detik}} \times 60$$

Contoh penghitungannya sebagai berikut. Linda membaca teks yang terdiri dari 448 kata dalam waktu 2 menit 40 detik (=160 detik). Dengan demikian, kecepatan membaca Linda adalah:

$$\frac{448 \text{ kata}}{160 \text{ detik}} \times 60 = 168 \text{ kpm}$$

Jadi kecepatan membaca Linda adalah 168 kata per menit. Namun, kecepatan membaca seseorang harus pula disertai dengan pemahaman. Seseorang yang dianggap memahami suatu bacaan, ia harus sanggup menjawab dengan benar minimal 75% dari jumlah pertanyaan yang tersedia.

## 2. Pokok-pokok pikiran

Waktu mulai : pukul ... menit ... detik ....  
Waktu berakhir : pukul ... menit ... detik ....  
Lama membaca : ... menit ... detik  
Total waktu : ... detik

### **Depkominfo Mengembangkan TI**

Mewujudkan masyarakat yang melek teknologi informasi (TI) memang tidak mudah. Apalagi melihat belum meratanya akses telekomunikasi dan internet di Tanah Air. :

Tanggung jawab pengembangan TI ini antara lain di pegang oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi yang kini menjadi Departemen (Depkominfo). Untuk mempercepat masuknya teknologi ke daerah terpencil, langkah Depkominfo terbaru adalah memasukkan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Postel) dan Lembaga Informasi Nasional ke dalam jajarannya. Postel inilah yang sebelumnya berwenang di bidang pengaturan frekuensi, akses internet, dan lain-lain.

Menurut JB Kristiadi, Sekretaris Menteri Komunikasi dan Informasi, penggabungan jajaran tersebut patut disyukuri. Soalnya, tiga komponen penting yaitu infrastruktur, aplikasi, dan konten sekarang telah bisa ditangani secara utuh di satu departemen. "Jadi tidak perlu lagi ada kesulitan soal struktural seperti sebelumnya. Pemerintah juga dapat memfasilitasi soal infrastruktur dan konten itu," ungkap Kristiadi.

Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika akan bertugas mengembangkan aplikasi seperti *e-government* dan *e-commerce* di Tanah Air. Adapun urusan konten ditangani oleh Direktorat Jenderal Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi. Ditambah lagi dengan dua badan lain yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dan Badan Informasi Publik.

"Dengan badan-badan yang lebih komprehensif ini, pemerintah bisa lebih fokus membuat kebijakan Information Communication Technology (ICT) yang bermanfaat," ungkapnya.

Ia pun menjelaskan ada dua program umum yang akan ditempuh pihaknya. Pertama, mengenai masalah interkoneksi dan penggunaan frekuensi untuk hubungan telekomunikasi ke pedesaan. Seiring dibebaskannya penggunaan frekuensi 2,4 GHz yang biasa dipakai untuk jalur data dan suara diharapkan teknologi nirkabel ini bisa lebih berperan.

Pembebasan frekuensi itu bisa juga mendorong masyarakat lebih kreatif, misalnya merintis usaha RT-RW Net atau berbagi jaringan internet *broadband* ke sejumlah rumah di satu wilayah. Selama ini layanan RT-RW Net sudah dilakukan antara lain di Bogor (Jawa Barat).

Tentunya pengembangan telekomunikasi ini menuntut biaya lebih besar. Disinilah peran dana *universal service obligation* (USO) yang ditarik para penyelenggara jaringan telekomunikasi. USO sendiri merupakan konsep internasional mengenai pembangunan sarana telekomunikasi di daerah nonkomersial. Target pemanfaatan dana USO sendiri yaitu diharapkan bisa menyambungkan telekomunikasi ke lebih dari 8.000 desa.

Program Depkominfo berikutnya yaitu memperbanyak community acces point atau bisa juga disebut Pusat Informasi Masyarakat (PIM). Istilah pusat akses sendiri telah diajukan sejak beberapa tahun yang lalu. Intinya, menurut Kristiadi, sebuah desa memerlukan kios komunikasi yang memberikan kesempatan masyarakatnya terakses ke internet. Masyarakat kemudian diajar memanfaatkan internet untuk berdagang, mencari ikan, dan sebagainya.

Jika program-program tadi terwujud, fungsi Depkominfo tidak hanya mengurus TI saja, tetapi juga menggerakkan masyarakat lebih taat asas, beradab, dan demokratis. Apalagi sudah terbukti teknologi seperti internet atau telekomunikasi dapat dipakai melawan budaya korupsi lewat pembentukan situs dan nomor telepon khusus pelaporan korupsi.

Kristiadi memimpikan suatu saat perkembangan TI di Indonesia bisa setara dengan yang terjadi di Korea Selatan dan di Amerika Serikat, di

mana hampir semua warganya bisa menikmati akses internet tanpa terhalang biaya.

(Dikutip dengan perubahan dari *Media Indonesia*, 3 Maret 2005)

- a. Depkominfo merupakan penanggung jawab pengembangan teknologi informasi.
  - b. Penggabungan Dirjen Postel dan Lembaga Informasi Nasional ke dalam Depkominfo patut disyukuri.
  - c. Dirjen Aplikasi Telematika bertugas mengembangkan aplikasi.
  - d. Dua program yang akan dikembangkan oleh Depkominfo.
  - e. Pengembangan telekomunikasi membutuhkan biaya besar.
  - f. Depkominfo memperbanyak Pusat Informasi Masyarakat.
  - g. Fungsi Depkominfo mengurus TI dan menggerakkan masyarakat lebih taat asas, beradab, dan demokratis.
  - h. Perkembangan TI di Indonesia oleh Kristiadi setara dengan Korea Selatan dan Amerika Serikat.
3. Pertanyaan bacaan & Jawaban
- a. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap pengembangan teknologi informasi (TI)? Depkominfo.
  - b. Apakah yang diimpikan J.B. Kristiadi? Perkembangan TI di Indonesia setara dengan Korea Selatan dan Amerika.
  - c. Di daerah manakah usaha RT-RW Net telah dilakukan? Di Bogor Jawa Barat.
  - d. Siapakah J.B. Kristiadi? Sekretaris Menteri Komunikasi dan Informasi.
  - e. Badan atau lembaga apakah yang baru dimasukkan ke dalam Depkominfo? Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Postel) dan Lembaga Informasi Nasional.
  - f. Apakah tugas dari Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika? Mengembangkan aplikasi seperti *e-government* dan *e-commerce* di Tanah Air.
4. Simpulan isi bacaan
- Depkominfo selaku penanggung pengembangan teknologi informasi bertugas menangani interkoneksi dan penggunaan frekuensi untuk hubungan telekomunikasi dan memperbanyak community acces point agar setara dengan Korean Selatan dan Amerika.

### III. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Inkuiri
3. Diskusi

### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
<b>A. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Salah satu siswa diberi kesempatan untuk membaca teks yang disediakan guru untuk dibaca secara cepat.</li><li>2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kesalahan cara membaca cepat siswa penampil.</li><li>3. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pentingnya membaca cepat.</li></ol>	10	Inquiry
<b>B. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya <b>secara cepat dan tepat</b>.</li><li>2. Siswa menghitung kecepatan membaca <b>secara tepat dan cepat</b></li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan <b>secara cepat dan tepat</b></li><li>4. Siswa menentukan pokok-pokok bacaan <b>secara cermat</b></li><li>5. Siswa merangkai pokok-pokok bacaan penuh kerja keras</li><li>6. Siswa menyimpulkan isi bacaan <b>secara tepat dilandasi percaya diri</b></li></ol>	60	Learning Community
<b>C. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kesulitan siswa dalam belajar.</li><li>2. Bertepuk tangan untuk mengakhiri pelajaran</li></ol>	10	Refleksi

### V. Alat dan Sumber belajar

1. Stopwatch/jam
2. Buku Belajar Berbahasa Belajar Berkomunikasi: Barokah,dkk. (hal.13-16).
3. Bahasa dan Sastra Indonesia: Nurhadi,dkk. (hal.44-50).

## VI. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
3. Instrumen penilaian

### Lampiran 1: Contoh soal

- 1) Buka dan bacalah teks yang terlipat di atas mejamu setelah terdengar tanda dari guru (bel) satu kali dan berilah tanda garis miring pada akhir kata yang dibaca setelah terdengar bel 2 kali.  
(1) Hitunglah jumlah kata yang telah kamu baca dan masukkan dalam rumus penghitungan membaca cepat yang disediakan gurumu!
- 2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan gurumu secara cepat dan tepat!
- 3) Tulislah pokok-pokok bacaan itu kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah kamu susun!

### Lampiran 2: Format penilaian pengamatan

Nama siswa : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kecepatan	Dengan waktu terbatas dapat membaca kata sesuai target.	
2	Ketepatan	Menjawab 75 % benar ari pertanyaan yang diberikan.	
3	Keseriusan	Menemukan pokok-pokok pikiran bacaan secara tepat.	
4	Keseriusan	Menyimpulkan isi bacaan secara tepat dengan kalimat yang tepat.	

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 5

No. 2) = 5

No. 3) = 5

No. 4) = 5

Jumlah = 20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor
Nilai akhir = _____ X skor (100)      Ideal = .....
Skor maksimum (20)

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 2012  
Mahasiswa Praktikan

Ninuk Zuhriyah, S.Pd.

Sholihuddin

### **Lembar Kerja Siswa**

#### **Pertanyaan bacaan**

1. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap pengembangan teknologi informasi (TI)? Depkominfo.
2. Apakah yang diimpikan J.B. Kristiadi? Perkembangan TI di Indonesia setara dengan Korea Selatan dan Amerika.
3. Di daerah manakah usaha RT-RW Net telah dilakukan? Di Bogor Jawa Barat.
4. Siapakah J.B. Kristiadi? Sekretaris Menteri Komunikasi dan Informasi.
5. Badan atau lembaga apakah yang baru dimasukkan ke dalam Depkominfo? Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Postel) dan Lembaga Informasi Nasional.
6. Apakah tugas dari Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika? Mengembangkan aplikasi seperti *e-government* dan *e-commerce* di Tanah Air.

#### **Jawaban**

1. Depkominfo.
2. Perkembangan TI di Indonesia setara dengan Korea Selatan dan Amerika.
3. Di Bogor Jawa Barat.
4. Sekretaris Menteri Komunikasi dan Informasi.
5. Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Postel) dan Lembaga Informasi Nasional.
6. Mengembangkan aplikasi seperti *e-government* dan *e-commerce* di Tanah Air.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP KYAI AGENG PANDANARAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>4.1 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif</b>
<b>Indikator</b>	<b>1) Mampu menentukan urutan melakukan sesuatu 2) Mampu menjelaskan ciri-ciri bahasa petunjuk 3) Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( pertemuan)</b>

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menentukan urutan melakukan sesuatu.
- b. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bahasa petunjuk.
- c. Siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu bahasa yang efektif.

### **I. Materi Pembelajaran**

- a. Ciri-ciri bahasa petunjuk
  - Kalimatnya singkat
  - Bahasa lugas
  - Kalimat berupa kalimat perintah halus
  - Disusun secara sistematis

*Contoh Petunjuk melakukan sesuatu*

### **SETRIKA MATI? NO!**

Apabila setrika Anda mati, alias tidak bisa dipakai lagi, apa yang harus Anda kerjakan? Jangan bingung-bingung! Saya mempunyai resepnya.

Caranya, pertama, letakkan setrika pada tempat yang datar. Ambillah ovometer. Kemudian daya ovometer tersebut diarahkan pada daya X i k. Jika jarum masih bergerak, berarti setrika masih oke alias masih bisa bekerja. Ciri lainnya, jika setrika diberi aliran listrik masih bisa panas, berarti masih baik. Nah, sekarang permasalahannya, jika ciri tersebut di atas sudah

tidak ada alias mati, yang kita lakukan adalah kita harus memperbaiki setrika tersebut. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Tes kembali setrike seperti langkah pertama. Jika hasilnya nol, berarti elemennya yang rusak. Gantilah elemennya dengan yang baru, sesuai yang dibutuhkan (watt-nya).
2. Bukalah sekrup untuk memisahkan elemen dengan besi pemberatnya ( di dalam ada elemen pemanas yang diimpit oleh dua lapisan besi). Gantilah elemen yang lama dengan yang baru, kemudian kembalikan skrupnya.
3. Teslah kembali dengan avometer. Jika avometer telah bekerja, berarti setrika sudah sehat kembali. Akan tetapi, jika avometer tidak anda miliki, cobalah dengan arus listrik. Jika setrika telah menunjukkan daya panasnya, berarti setri sudah baik kembali. Gampang, bukan?

## II. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Inkuiri, diskusi, dan demonstrasi

## III. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
<p><b>A. Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apersepsi dengan menanyakan pengalam siswa membaca petunjuk sesuatu.</li> <li>2. Tanya jawab tentang petunjuk melakukan sesuatu</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit	Tanya jawab
<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca contoh petunjuk dengan sungguh-sungguh. (kerja keras)</li> <li>2. Siswa menganalisis contoh petunjuk sesuatu secara berkelompok. (kerja keras)</li> <li>3. Siswa menyimpulkan bahasa petunjuk dan urutan petunjuk secara berkelompok (kerja sama)</li> <li>4. Siswa membuat petunjuk melakukan sesuatu (kreatif dan inovatif)</li> <li>5. Siswa mempresentasikan hasil kelompok</li> <li>6. Siswa menyimpulkan pelajaran</li> </ol>	60 menit	Penugasan  Diskusi kelompok  Pelatihan Demonstarsi

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis petunjuk secara berkelompok dari masing-masing siswa. (kerja keras)</li> <li>2. Setiap siswa mengedit dan melaporkan tugas masing-masing untuk dinilai guru. (kerja keras)</li> <li>3. Beberapa siswa mempresentasikan hasil individu. (percaya diri)</li> <li>4. Siswa dan guru menentukan hasil siswa terbaik untuk ditempel</li> <li>5. Tiga terbaik mendapatkan penghargaan dari guru dan teman-teman</li> </ol> <p><b>C. Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan.</li> <li>2. Siswa dan guru melakukan refleksi</li> <li>3. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu</li> </ol>	10 menit	
---	----------	--

#### IV. Sumber Belajar

Contoh Petunjuk dalam kertas besar

Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII; oleh Nurhadi Dkk.; hal. 221-224

LKS MGMP Bahasa Indonesia

#### V. Penilaian

- a. Teknik : Tes unjuk kerja.
- b. Bentuk instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
- c. Soal /Instrumen :

#### Contoh instrument

1) Buatlah Petunjuk cara belajar yang efektif!

Ketentuan penilaian:

No.	Aspek	Deskriptor	D	C	B	A
1	Kelengkapan	Unsur kelengkapan isi petunjuk				
2	Urutan	Urutan atau kronologis petunjuk				
3	Bahasa	Penggunaan bahasa efektif				
4	Sasaran	Sasaran sangat tepat/jitu				

Skor :

D = 2

C = 3

B = 4

A = 5

Jumlah skor maksimal = 20, Nilai maksimal  $20 \times 5 = 100$

Penilaian proses difokuskan pada ketepatan dalam melakukan proses pembelajaran, kemampuan bekerja sama, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Semarang, 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Guru Praktikan

Ninuk Zuhriyah, S.Pd.  
NIP

Sholihuddin  
NIP

## Lembar kerja latihan

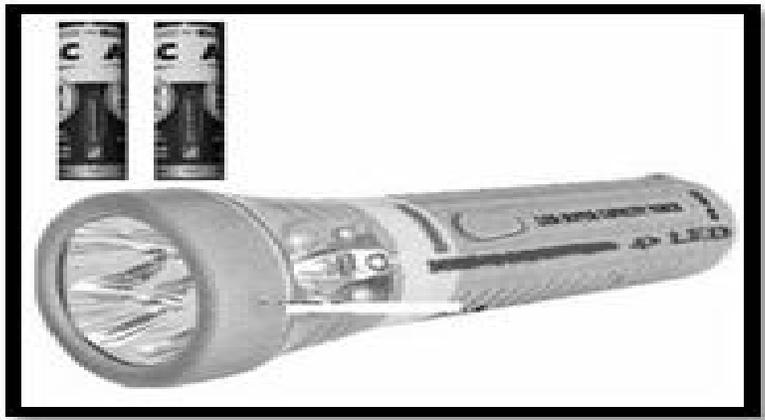
### 1. Petunjuk pemakaian obat dari dokter

Rani adalah siswa yang duduk di bangku kelas VIII SMP. Badan Rani panas. Rani diantar temannya periksa ke dokter. Rani diberi obat oleh dokter. Rani tidak boleh sembarangan minum obat. Rani harus mematuhi petunjuk pemakaian obat dari dokter.

Coba kamu perhatikan petunjuk pemakaian obat berikut ini.

1. Usia 4-6 tahun  $\frac{1}{4}$  sendok 3 kali sehari
  2. Usia 7-11 tahun  $\frac{1}{2}$  sendok 3 kali sehari
  3. 12 tahun ke atas 1 sendok 3 kali sehari
- Berapa tahun kira-kira umur Rani? .....
  - Berapa kali tiap hari Rani harus minum obat? .....
  - Dengan takaran berapa sendok Rani harus minum obat? .....

2. Urutkanlah secara tepat petunjuk penggunaan senter di bawah ini!



**petunjuk penggunaan senter**

1. Tutup kembali bagian yang sudah dibuka
2. Tekan tombol dengan baik
3. Buka tutup bagian belakang
4. Masukkan baterai dengan kepala ke arah depan semua.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP KYAI AGENG PANDANARAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII A dan B/1</b>
<b>Standar Kompetensi Dasar</b>	<b>Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama</b>
<b>Indikator</b>	<b>1. Siswa mampu menyusun kerangka cerita drama dengan tepat. 2. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan drama</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit</b>

### **Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama

### **Materi Pembelajaran**

Drama adalah bentuk cerita yang berisi konflik sikap dan sifat manusia yang disajikan dalam dialog. Teks drama dibangun oleh unsur-unsur, seperti dialog, alur, tokoh, latar, tema, dan amanat.

- a. Langkah-langkah menulis naskah drama:
  - Menyusun naskah drama dengan melihat komik
  - Membayangkan peristiwa yang dapat terjadi melalui komik itu;
  - Membuat rangkaian cerita;
  - Menulis dialog rangkaian cerita yang ada di komik;
  - Menulis dialog sehingga membentuk naskah drama;
  - Memberi nama tokoh/ pelaku dalam setiap dialog;
  - Menambahkan narasi berupa latar suasana dan lakuan tokoh.

b. Penulisan naskah drama sesuai dengan struktur/kaidah penulisan naskah drama:

- Naskah drama terdiri atas babak dan adegan:
  - Babak terdiri atas beberapa adegan.
  - Adegan baru ditandai dengan pergantian tokoh dan tempat.
- Cerita dalam drama disampaikan melalui dialog dan akting para pelakunya;
- Dalam naskah drama nama-nama tokoh/ pelaku di depan kalimat dialog;
- Titik dua (:) sesudah nama pelaku;
- Dalam naskah drama terdapat narasi, berisi keterangan lakuan tokoh, teknik pemanggungan, dan latar suasana yang diletakkan ke dalam tanda kurung

### Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Unjuk kerja
- c. Penugasan

### Langkah – langkah Kegiatan pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	a. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa menjawab salam guru. <b>(komunikatif, religius)</b></li><li>➤ Siswa dan guru bertanya jawab dan mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. <b>(komunikatif)</b></li><li>➤ Guru dan siswa bertanya jawab tentang unsure- unsure intrinsik drama. <b>(komunikatif)</b></li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <b>(penuh perhatian)</b></li></ul>	10 menit	Tanya jawab          Ceramah



	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam dari guru. <b>(relijius)</b></li> <li>➤ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang lalu. <b>(komunikatif)</b></li> </ul>	10 menit	Tanya jawab
	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis naskah drama. <b>(komunikatif)</b></li> <li>➤ Siswa menulis naskah drama satu babak secara kelompok berdasarkan kerangka cerita yang telah dibuat.</li> <li>➤ Salah satu siswa sebagai wakil kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. <b>(tanggung jawab, kerjasama)</b></li> <li>➤ Siswa mengomentari naskah drama dari kelompok lain dengan memberi masukan-masukan yang membangun. <b>(responsif)</b></li> <li>➤ Siswa memperbaiki naskah drama yang ditulis berdasarkan masukan-masukan dari kelompok lain.</li> </ul>	60 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Unjuk kerja</p>
	<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru mengevaluasi jalannya pembelajaran pertemuan kali ini.</li> <li>➤ Siswa dan guru menyimpulkan</li> </ul>	10 menit	

	<p>materi pembelajaran pertemuan kali ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru member tugas individu sebagai tugas rumah.</li> <li>➤ Siswa menjawab salam perpisahan dari guru.</li> <li>➤</li> </ul>		Ceramah
--	---	--	---------

**Media dan Sumber Belajar**

- Media : Gambar bercerita, Contoh Naskah Drama.
- Sumber Belajar : Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

**6. Penilaian**

a. Teknik Penilaian : Penilaian Produk, Penilaian Sikap.

b. Bentuk Instrumen : Cara Analitik, Observasi Perilaku.

c. Soal Instrumen :

1. Buatlah kerangka naskah drama berdasarkan komik yang sudah kalian terima!

Pedoman Penskoran

No	Penilaian	Skor maksimal	Skor pencapaian.
	Siswa membuat kerangka naskah drama dengan sangat baik.	4	
	Siswa membuat kerangka naskah drama dengan baik.	3	
	Siswa membuat kerangka naskah drama dengan cukup baik.	2	
	Siswa membuat kerangka naskah drama dengan kurang baik.	1	
	Siswa membuat kerangka naskah drama dengan tidak baik.	0	

Nilai 1 =  $\frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

2. Tulislah naskah drama satu babak sesuai kerangka cerita yang telah kalian buat berdasarkan komik!

Pedoman Penskoran.

No	Penilaian	Skor maksimal	Skor Pencapaian
1	Keunikan konflik yang diangkat dalam naskah drama: Sangat unik. Unik Cukup unik Kurang unik Tidak unik	4 4 3 2 1 0	
2	Kelogisan penyelesaian konflik: Sangat logis. Logis. Cukup logis. Kurang logis. Tidak logis.	4 4 3 2 1 0	
3	Kesesuaian dialog dengan peristiwa yang digambarkan: Sangat sesuai. Sesuai. Cukup sesuai. Kurang sesuai. Tidak sesuai.	4 3 2 1 0	
4	Kejelasan isi dialog: Sangat jelas.	4 4	

	Jelas	3	
	Cukup jelas.	2	
	Kurang jelas.	1	
	Tidak jelas	0	
5	Kejelasan narasi dan keterangan lakuan	4	
	Sangat jelas.	4	
	Jelas	3	
	Cukup jelas	2	
	Kurang jelas	1	
	Tidak jelas.	0	
Jumlah			

Nilai 2 =  $\frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Nilai kelompok =  $\frac{\text{nilai 1} + \text{nilai 2}}{2}$

2

Catatan:

a. Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = sedang

4 = baik

5 = sangat baik

6

b. Nilai merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator perilaku.

c. Keterangan diisi dengan dengan kriteria berikut:

Nilai Individu =  $\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Nilai Kelompok} + \text{Nilai Individu}}{2}$**

2

**Guru Pamong**

**Guru Praktikan**

**Ninuk Zuhriyah, S.Pd.**

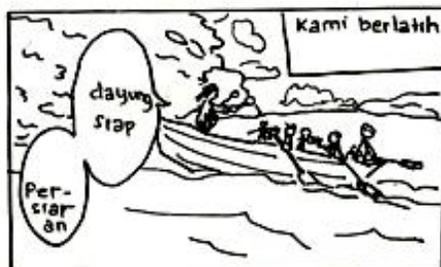
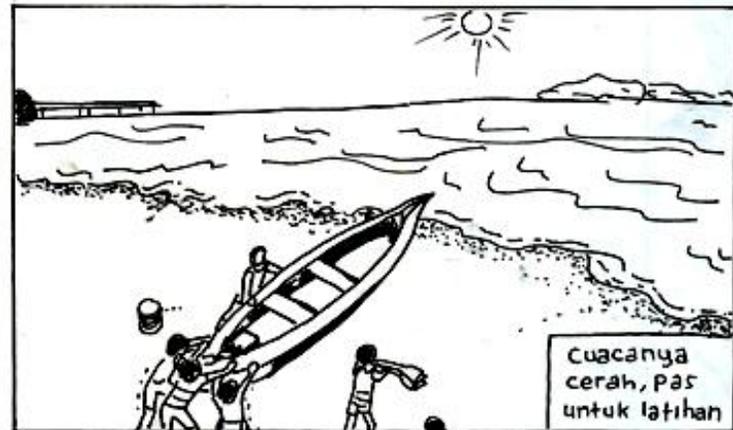
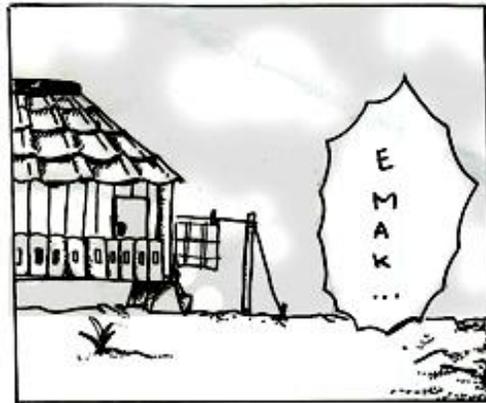
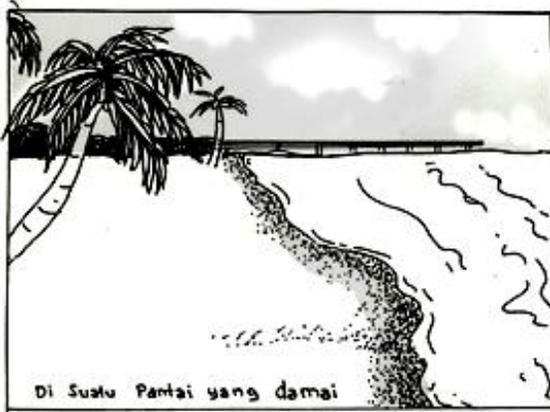
**S h o l i h u d d i n**

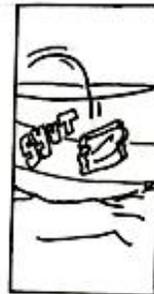
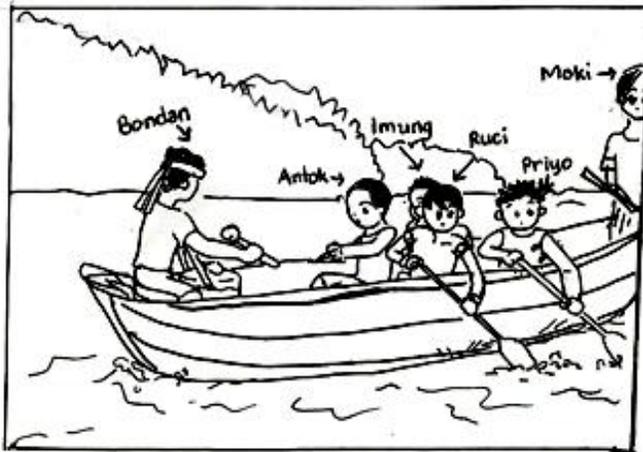
**NIM 2101409177**

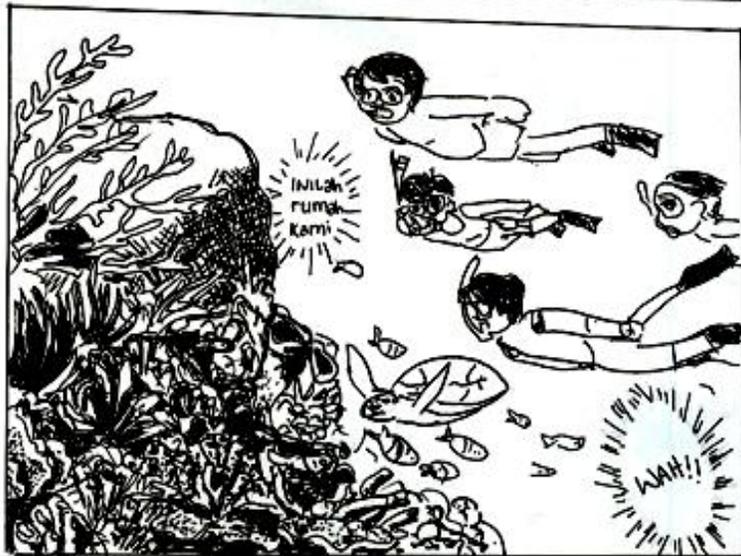
- 1. Amatilah komik di bawah ini bersama anggota kelompok kalian!**
- 2. Buatlah naskah drama berdasarkan komik yang sudah kalian amati bersama anggota kelompok kalian!**

**Nama anggota kelompok:**

- 1.**
- 2.**
- 3.**
- 4.**









Beberapa tahun kemudian..



## Dokumentasi Foto Pembelajaran

